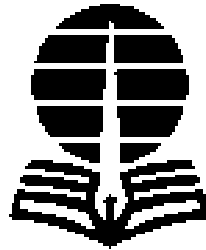


**LAPORAN HASIL PENELITIAN MADYA**



**Upaya Peningkatan Interaksi Pembelajaran Melalui Skenario Forum Diskusi  
Antar Kelompok dalam Tutorial *Online*:  
(Studi kasus Tutorial online mata kuliah Research in ELT)**

**OLEH:**

**Drs. Sunu Dwi Antoro, M.Pd/ NIDN: 0022066004**

**UNIVERSITAS TERBUKA**

**NOVEMBER 2014**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN FUNDAMENTAL**

Judul Penelitian : Upaya Peningkatan Interaksi Pembelajaran Melalui Diskusi Antar Kelompok dalam Tutorial *Online*.  
( Studi kasus Tutorial *online* mata kuliah Research in ELT )

Kode : 742/Pendidikan Bahasa Inggris

**Ketua Peneliti**  
a. Nama Lengkap : Drs. Sunu Dwi Antoro, M.Pd  
b. NIDN : 0022066004  
c. Jabatan Fungsional : Lektor kepala  
d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris  
e. Nomor HP : 085880302690  
f. Alamat email : [sunu@ut.ac.id](mailto:sunu@ut.ac.id)

**Anggota Peneliti (1)**  
a. Nama Lengkap :-  
b. NIDN :-  
c. Perguruan Tinggi :-  
Lama Penelitian Keseluruhan : satu Tahun  
Penelitian Tahun ke : -  
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 20.000.000,-  
Biaya Tahun Berjalan : -

Mengetahui:  
Kepala UPBJJ-UT Yogyakarta,

Dr. Tri Dyah Pustiti, M.Pd.  
NIP. 195805111986032001

Yogyakarta, 31 Desember 2014

Ketua Peneliti,

Drs. Sunu Dwi Antoro, M.Pd  
NIP. 196006221987031002



Menyetujui:  
Ketua DRPM,

I. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed., Ph.D  
NIP. 196102121986032001

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model forum diskusi antar kelompok dalam bentuk aplikasi diskusi kelompok dalam tutorial *online* mata kuliah Research in ELT masa tutorial 2014.1 dan 2014.2. Tujuan selanjutnya adalah untuk peningkatan interaksi yang terjadi dengan menerapkan model forum diskusi antar kelompok dalam mata kuliah tersebut. Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan dan implementasi hasil pengembangan dengan penelitian tindakan kelas 5 siklus tindakan. Data proses peningkatan interaksi diperoleh melalui proses persiapan tindakan, observasi pelaksanaan dan refleksi hasil pelaksanaan pada setiap siklus tindakan. Data evaluasi tentang model forum diskusi antar kelompok dilakukan dengan memberikan kuesioner secara online kepada peserta tutorial mata kuliah Research in ELT.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi forum diskusi antar kelompok memungkinkan dilakukan dalam perkuliahan tutorial online. Dalam forum diskusi antar kelompok memungkinkan setiap kelompok menampilkan presentasi dan mengajukan permasalahan yang dapat ditanggapi oleh kelompok lain. Sehingga dalam setiap diskusi topik yang dibahas akan lebih bervariasi dan setiap kelompok aktif memberikan tanggapan dan juga aktif mengomentari tanggapan kelompok lain atas presentasinya. Hasil implementasi menunjukkan bahwa dalam diskusi kelompok ini masih perlu banyak yang harus diperbaiki terutama dalam hal teknis pelaksanaan. Mahasiswa yang aktif dalam diskusi kelompok hanya 20% dari jumlah mahasiswa yang aktif dalam diskusi linier pada laman tutorial mata kuliah Research in ELT. Kendala utama adalah masalah teknis terkait dengan password dan kemampuan mengikuti diskusi antar kelompok. Persepsi mahasiswa terhadap forum diskusi antar kelompok baik, terbukti ada 88,46% menyatakan bahwa Forum diskusi antar kelompok sangat bagus dapat meningkatkan interaksi antar mahasiswa dalam tutorial online.

## DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN.....	1
HALAMAN PENGESAHAN .....	2
ABSTRAK .....	3
DAFTAR ISI .....	4
BAB I PENDAHULUAN .....	5
a. Latar Belakang Masalah .....	6
b. Rumusan Masalah .....	6
c. Tujuan Penelitian .....	6
d. Manfaat penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
a. Teknologi <i>Online Learning</i> berbasis Jaringan Internet .....	8
b. Online tutorial components .....	8
c. Desain dan Pengembangan Tutorial Online .....	9
d. Delivery of online tutorial .....	9
e. Menggunakan Tutorial online sebagai <i>virtual classroom instruction</i> ....	11
f. Forum diskusi .....	12
g. Kerangka Berfikir .....	13
BAB III METODE PENELITIAN .....	14
a. Desain Penelitian .....	15
b. Fokus Penelitian .....	15
c. Subjek Penelitian .....	16
d. Teknik Pengumpulan Data .....	16
e. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	16
f. Prosedur Penelitian .....	16
g. Analisis Data .....	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	18
a. Pengembangan Model Diskusi .....	18
b. Hasil Pengembangan Aplikasi Forum Diskusi Antar Kelompok .....	19
c. Uji coba hasil pengembangan aplikasi forum diskusi antar kelompok	

pada perkuliahan 2014.1. ....	20
d. Implementasi Forum Diskusi Antar Kelompok .....	21
e. Hasil survey tentang Persepsi Mahasiswa Terhadap Forum Diskusi Antar Kelompok .....	26
KESIMPULAN DAN SARAN .....	31
DAFTAR PUSTAKA .....	32
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	34

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Mata kuliah PBIS4401/Research in ELT merupakan salah satu mata kuliah inti dalam kurikulum program S1 Pendidikan bahasa Inggris FKIP Universitas Terbuka. Disamping sebagai matakuliah inti, mata kuliah ini juga merupakan mata kuliah persyaratan dan sekaligus menjadi pendukung Tugas Akhir Program (TAP). Tujuan mata kuliah ini adalah untuk memberikan bahan kajian kepada mahasiswa memahami bagaimana merencanakan dan melaksanakan penelitian dalam pembelajaran bahasa Inggris sehingga mahasiswa memiliki kemampuan melakukan penelitian dalam pembelajaran bahasa Inggris sesuai dengan ketentuan dan prosedur penelitian yang benar. Muara akhir dari kompetensi mahasiswa S1 pendidikan Bahasa Inggris adalah memiliki kemampuan melakukan penelitian pembelajaran bahasa Inggris secara professional. Artinya seorang lulusan program studi bahasa Inggris harus memiliki kemampuan merencanakan penelitian pembelajaran bahasa Inggris dengan baik, mampu melakukan pengumpulan data dan analisis data dengan benar, dan mampu menyusun laporan hasil penelitian dengan benar sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Bantuan belajar yang diberikan pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini adalah berupa tutorial online. Bantuan belajar dalam bentuk tutorial *online* merupakan bentuk layanan yang dilakukan berbasis internet. Layanan ini berfungsi membantu mahasiswa dalam memahami materi dalam setiap modul pada bahan ajar yang sedang dipelajari. Pola layanan bantuan belajar secara online ini mencakup pemberian inisiasi, pemberian tugas /latihan, dan forum diskusi. Sebagai sebuah proses pembelajaran maka partisipasi peserta sangat diharapkan agar dalam peserta mendapatkan fasilitas belajar baik dari tutor maupun dari sesama peserta tuton. Fasilitas belajar secara online ini dapat berkontribusi terhadap pemahaman modul secara maksimal apabila dalam skenario tutorial ini disamping memberikan fasilitas belajar mandiri melalui inisiasi, ada yang jauh lebih penting yaitu terjadi interaksi antara peserta dengan tutor maupun antara sesama peserta. Oleh karena itu salah satu bentuk interaksi yang memungkinkan terjadinya interaksi tersebut adalah memanfaatkan fasilitas diskusi melalui forum diskusi.

Forum diskusi yang dibangun oleh para tutor pada umumnya masih dalam bentuk satu model. Model yang dilakukan adalah selalu yang menjadi moderator adalah tutor. Permasalahan dengan model ini yang muncul pada umumnya *feedback* masih bersifat pada individual. Disamping itu peran peserta tuton masih belum bervariasi. Oleh karena itu perlu dilakukan

sebuah model forum diskusi yang mampu mengakomodasi peran peserta lebih dari sekedar memberikan tanggapan. Peneliti dalam hal ini bermaksud mengembangkan sebuah model forum diskusi yang mampu memberikan kesempatan berinteraksi dan tidak sekedar hanya memberikan tanggapan. Peneliti bermaksud mendesain pola diskusi yang dilakukan berbasis kelompok dimana setiap kelompok dapat menampilkan materi pemahaman dari salah satu pokok bahasan dalam modul. Sehingga setiap kelompok dapat menampilkan materi yang berbeda dan dengan demikian dapat terjadi sharing pendapat dan pemahaman terhadap isi modul.

#### a) **Rumusan Masalah**

Berdasarkan gagasan dan permasalahan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mendesain pembelajaran model forum diskusi antar kelompok secara *online*?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap model forum diskusi antar kelompok dalam pembelajaran *online*?
3. Apakah model forum diskusi antar kelompok dapat meningkatkan partisipasi peserta tutorial?
4. Apakah model forum diskusi antar kelompok secara *online* dapat meningkatkan kualitas interaksi dalam pembelajaran *online*?

#### b) **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk

1. Mengetahui bagaimana mendesain model pembelajaran diskusi antar kelompok secara *online*?
2. Mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap model diskusi antar kelompok dalam pembelajaran *online*?
3. Mengetahui apakah model diskusi antar kelompok dapat meningkatkan partisipasi peserta tutorial?
4. Mengetahui apakah model diskusi antar kelompok secara *online* dapat meningkatkan kualitas interaksi dalam pembelajaran *online*?

### **c) Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan masukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris untuk memberikan satu alternative model tutorial *online* dengan model diskusi antar kelompok.
2. Memberikan masukan kepada para tutor tuton untuk melakukan proses pembelajaran *online* dengan menerapkan model diskusi antar kelompok
3. Bagi mahasiswa manfaatnya untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan proses belajar pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media teknologi internet.



## BAB 2

### KAJIAN PUSTAKA

#### **a. Teknologi *Online Learning* berbasis Jaringan Internet**

Pada saat ini kita telah berada pada zaman teknologi komunikasi yang sudah maju dan berkembang. Salah satu teknologi komunikasi yang telah berkembang dengan pesat adalah adanya komunikasi melalui jaringan internet pada media komputer. Internet merupakan jaringan informasi melalui telepon terhubung dengan komputer. Teeler & Gray (2000) menjelaskan bahwa internet yaitu net yang juga dikenal sebagai cyberspace, information superhighway, komunikasi *online*, perpustakaan elektronik dan *digital revolution*. Pada dasarnya internet merupakan jaringan informasi yang dihubungkan dengan jaringan telepon yang dihubungkan dengan komputer. Ada berbagai cara transportasi informasi menggunakan berbagai macam program aplikasi seperti *e-mail* dan *web*. Dalam dunia pembelajaran yang menggunakan internet sering dikenal dengan *e-learning*. Pengertian e-learning dalam (Clark, Ruth Colvin. 2002 : 13):

*We defined e-learning as instruction delivered on computer by way of CD-Rom, Internet, or internet with the following fetures:*

- *Includes content relevant to the leaning objectives*
- *Uses instructional methods such as examples and practice to help learning*
- *Uses media elements such as words and pictures to deliver the content and methods*
- *Builds new knowledge and skills linked to individual learning goals or to improved organized performance.*

Berdasarkan pengertian tersebut bahwa pembelajaran berbasis internet mencakup materi, metode, media dan aktivitas belajar. Dengan demikian pada prinsipnya komponen pembelajaran tetap ada. Kemungkinan besar yang membedakan adalah kreativitas guru dalam membuat siswa melakukan proses belajar.

#### **b. Online tutorial components**

Untuk mendukung proses belajar dalam sistem jarak jauh, tutorial online merupakan salah satu bantuan belajar yang dikemas dalam sebuah aplikasi tutorial online yang memungkinkan tutor dan peserta dapat melakukan interaksi secara asynchronous. Tutorial online berisi proses tutorial setidaknya 3 jenis kegiatan, yaitu: Inisiasi, Diskusi, dan Tugas. Hal ini dilakukan sebanyak jumlah minggu ditentukan oleh universitas. Inisiasi adalah bahan bentuk tertulis oleh tutor dalam rangka untuk memulai proses pembelajaran. Inisiasi dapat dibuat dalam beberapa jenis: halaman teks, halaman web, link ke file atau web atau dengan menampilkan

sebuah direktori ada beberapa file di dalamnya. Bentuk inisiasi juga dapat melakukan kegiatan seperti membaca teks yang berfungsi sebagai suplemen (bahan pengayaan) kepada siswa. Ini tidak memerlukan umpan balik dari siswa. Diskusi kegiatan didedikasikan untuk siswa untuk melakukan tanya jawab serta diskusi lainnya dan non-real time.

### **c. Desain dan Pengembangan Tutorial Online**

Desain tutorial online mencakup system pembelajaran (instructional delivery) dan media yang mendukung terjadinya pembelajaran secara online. Seperti halnya dengan pembelajaran tatap muka, pembelajaran online juga diawali dengan melakukan persiapan bagi tutor, dan media interaksi menggunakan media internet dan *moodle* sebagai pendukung pelaksanaan tutorial. Media interaksi yang digunakan oleh tutor merupakan media pembelajarn online.

Pengembangan tutorial online meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan tutorial online dimulai dari pembuatan bagian dari tutorial *online* itu sendiri yang meliputi pembuatan RAT dan SAT, inisiasi, interaksi, tugas dan latihan, serta bahan dan skenario diskusi untuk forum diskusi. Dalam persiapan ini juga termasuk mempersiapkan *Course Management System* (CMSs) Simonson.(2012. p:126). Dalam pembelajaran jarak jauh tutorial online menjadi sebuah media proses belajar yang sangat dibutuhkan mengingat dalam konteks online learning bisa dialkukan firtual classroom yang dapat mengakomodasi hal-hal yang sering dilakukan dalam pembelajaran tatap muka.

Pelaksanaan pembelajaran online merupakan struktur pembelajaran online yang didesain sebagai sebuah konsep kelas pembelajaran yang memungkinkan terjadinya interaksi belajar mengajar. Seperti yang diuraikan oleh McBrien. J.L; Jones. P, & Cheng.R. (2009: p.3) yang mgatakan bahwa dalam transactional teori belajara jarak jauh terdiri dari tiga element: dialogue, structure, dan otonomi peserta didik; yang semuanya saling berkaitan dan berhubungan yang membangun interaksi peserta didik dengan tutor, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan materi. Oren A, Mioduser D., and Nachmias.R. (2002) menjelaskan bahwa karakteristik komunikasi berbasis media internet yang unik telah berkontribusi terhadap pengembangan berbagai variasi model kerja kelompok, mulai dari diskusi kelompok sampai pada tarap pemahaman terhadap masyarakat pembelajar.

#### **a. Delivery of online tutorial**

Tutorial *online* adalah layanan dukungan pembelajaran bagi mahasiswa secara *online* untuk memfasilitasi layanan tambahan guna membantu mahasiswa dalam memahami dan

mengkaji bahan ajar mata kuliah yang sedang diambil. Mahasiswa diwajibkan untuk berpartisipasi dalam tutorial *online*. Reward diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti tutorial aktif dan mengerjakan seluruh tugas-tugas tutorial yang diberikan tutor maka mereka akan mendapatkan nilai kontribusi sebesar 30% terhadap nilai akhir dari mata kuliah yang diikutinya. Dalam tutorial online, kegiatan belajar mahasiswa dilakukan di bawah bimbingan seorang tutor sebagai fasilitator pembelajaran. Kegiatan tutorial dan mendiskusikan hal-hal yang dianggap siswa menguasai sulit dan sangat penting. Untuk lebih jelasnya, materi yang dibahas dalam kegiatan tutorial menyangkut diskusi tentang.

1. kompetensi atau konsep-konsep penting dalam modul;
2. masalah yang ditemukan dalam modul;
3. isu-isu yang berkaitan dengan mahasiswa dalam mempelajari modul
4. masalah yang berkaitan dengan penerapan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam tutorial *online*, mahasiswa diwajibkan untuk berpartisipasi aktif mengikuti tutorial. Dalam rangka mengikuti tutorial dengan baik, mahasiswa harus membaca modul. Membaca inisiasi, mengerjakan latihan, aktif dalam diskusi forum, mengerjakan latihan dan tugas. Dengan demikian, segala macam kesulitan dalam memahami materi dalam modul dapat didiskusikan dengan tutor dan dengan sesama mahasiswa. Untuk mengambil bagian dalam forum diskusi mahasiswa dapat melihat isi topik diskusi, maka mereka harus mengklik pada judul diskusi, setelah itu layar akan muncul untuk memberikan umpan balik. Untuk memberikan umpan balik mahasiswa pada topik diskusi mereka dapat mengklik "Respon", karena akan muncul formulir bagi mereka untuk menulis respon mereka, dan kemudian mereka harus mengklik "Posting ke forum" untuk mengirimkan umpan balik.

Selain memberikan umpan balik pada diskusi, para mahasiswa juga dimungkinkan untuk membuat topik diskusi baru. Hal ini memungkinkan mereka untuk berbicara dengan tutor tentang isi kursus yang dianggap sulit. Untuk membuat topik baru di forum diskusi, para mahasiswa cukup klik pada "Add" topik diskusi tombol baru, setelah formulir akan muncul di mana mereka dapat menulis topik yang mereka ingin dibahas dengan tutor dan dengan mahasiswa lain, setelah mereka selesai menulis judul dan subjek untuk diskusi, maka mereka dapat mengklik pada posting ke forum untuk mengirim topik baru. Bagian lain dari tutorial online yang harus diikuti oleh para mahasiswa adalah tugas. Ada tiga tugas yang harus dijawab oleh siswa. Tugas yang diberikan dalam tutorial minggu ketiga, kelima dan ketujuh. Hampir

sama dengan dua jenis kegiatan di atas, untuk melihat tugas yang telah diberikan oleh guru, para mahasiswa hanya perlu mengklik judul tugas, setelah tugas diklik maka akan menampilkan isi penuh dari tugas-tugas yang telah disiapkan oleh guru. Para mahasiswa hanya pergi ke depan dan membaca materi dengan hati-hati dan kemudian menjawab tugas.

#### **b. Menggunakan Tutorial online sebagai firtual classroom instruction**

Online tutorial sebagai wadah pembelajaran memungkinkan tutor mendesain proses pembelajaran secara firtual mencakup penyampaian materi, latihan, diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas atau eveluasi. Agar pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik tutor wajib melakukan tahap persiapan, kemudian pelaksanaan dan diakhiri dengan evaluasi. Untuk memulai pembelajaran online dapat dilakukan dengan persiapan. Menurut Teeler & Gray (2000:54 ) dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1) Perencanaan:

Perencanaan yang perlu dilakukan dalam pembelajaran online dapat dimulai dengan mengkaji kemungkinan dilakukan pembelajaran internet atau tidak. Pertama melihat ketersediaan komputer di tempat mengajar, ruangan dan kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer. Peralatan yang perlu dipertimbangkan antara lain ada tidaknya CD-ROM drive, spekaer, Headphone, microphone, projector, scanner. Bila memungkinkan langkah selanjutnya mengatur ruangan yang meliputi posisi guru dan siswa. Posisi siswa dapat diatur sama seperti kelas biasa, atau berbentuk U atau berkelompok. Pengaturan ini disesuaikan dengan kepentingan proses pembelajaran yanag akan dilakukan.

##### 2) Bagaimana membuat aktivitas yang baik dalam pembelajaran berbasis internet

Sebelum seorang guru menyusun desain Aktivitas pembelajaran bahasa Inggris berbasis internet, guru harus menentukan tujuan pembelajaran terlebih dahulu. Pedoman yang menjadi acuan dalam menentukan tujuan pembelajaran bahasa Inggris dengan aktivitas berbasis internet adalah sebagai berikut:

- a) Apa yang Anda harapkan akan dicapai siswa melalui aktivitas belajar bahasa Inggris berbasis internet?
- b) Mengapa aktivitas ini ditentukan menggunakan internet dari pada menggunakan median lainnya?
- c) Seberapa lama aktivitas belajar itu dapat diselesaikan, bagian dari pembelajaran, beberapa pembelajaran atau sepanjang tahun?

- d) Dengan siapa siswa akan melakukan komunikasi, saling berkomunikasi dalam satu kelas, dengan kelas lain, dengan sekolah lain dalam satu kota, dengan sekolah lain di kota yang berbeda, dengan sekolah lain di negara yang berbeda?
- e) Apakah Anda merencanakan penggunaan aktivitas ini dengan lebih dari satu kelas atau satu level?

Salah satu cara memulai menyusun tugas adalah dengan mempelajari buku pegangan yang dijadikan acuan pokok dalam pembelajaran. Pilih aktivitas pembelajaran yang tidak akan berjalan lancar di dalam kelas, yang tidak menantang siswa untuk terlibat atau tertarik melakukan kegiatan belajar atau apapun alasannya yang semuanya diperkirakan tidak akan efektif. Menganalisis kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan ini akan mendorong anda untuk menggunakan media internet untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang diperkirakan akan tidak efektif di lakukan dengan kegiatan menggunakan media lain.

Setelah menentukan penerapan-penerapan tertentu yang akan digunakan dalam aktivitas pembelajaran, langkah selanjutnya adalah menentukan tempat yang akan digunakan, menyusun *mailing list* atau *website* misalnya. Anda akan menggunakan kriteria tertentu untuk mengevaluasi dan menentukan tempat. Sebenarnya penentuan tempat ini tergantung pada kondisi sekolah anda dan aplikasi yang akan digunakan, akan tetapi kriteria yang merupakan pedoman dalam menentukan tempat seperti: penilaian terhadap elemen instruksional, materi yang dapat dinilai, relevansi tujuan.

Setelah menentukan tempat, kemudian melakukan desain aktivitas yang sesuai dengan tujuan dan tempat yang telah ditentukan. Selain itu bentuk komunikasi yang akan dilakukan harus di tentukan agar dapat mendukung tercapainya tujuan. Komunikasi menggunakan internet dengan komunikasi *asynchronous communication* dapat dilakukan dengan cara melakukan e-mail antar individual, dalam mailing list, menggunakan *public space* seperti *conferences*, *newsgroups*, *bulletin board*. (Weller, 2002:83). Komunikasi asinkronos merupakan model komunikasi yang paling banyak diterapkan dalam pembelajaran menggunakan media teknologi internet atau sering dikenal dengan *online courses*.

#### **a. Forum diskusi**

Forum diskusi dalam tutorial *online* adalah sebuah aplikasi tutorial yang dapat digunakan untuk komunikasi secara asinkronos melalui posting ide/pendapat/tanggapan/pertanyaan secara online. Raleigh (2000) mengatakan : *...online discussions are the asynchronous posting of*

*electronic messages by members of a class in a continued conversation on topics designated by the instructor.* Diskusi online sangat berguna untuk memfasilitasi tutorial online. Aplikasi yang sebenarnya dari diskusi online dapat dibagi menjadi dua. Pertama rincian dasar konseptual untuk diskusi online, dan kedua aplikasi praktis dari diskusi online yang mengarah pada pembelajaran konseptual. Raleigh (2000).

Menurut Loncke. F.T; Dudding.C.C; Kim.J (2009) *online discussion forum* adalah suatu diskusi dalam pembelajaran melalui *website* secara online dimana tutor dan mahasiswa dapat melakukan diskusi tentang materi mata kuliah. *Discussion forums* dapat dilakukan secara *asynchronous*, yang artinya setiap peserta dapat memposting materi dalam waktu yang berbeda-beda. Sedangkan jika dilakukan secara *synchronous* forums dilakukan secara langsung yang sering disebut dengan chatting. *Discussion forums* sebenarnya sama dengan diskusi kelompok secara tatap muka, hanya saja dalam diskusi forum secara online bersifat *nonverbal* dan tidak ada *visual* antar peserta. *Online class discussions give the instructor the opportunity to 'see' what learners are thinking and to 'see' where the learning difficulties arise. With that information, the instructor can offer help, and building remediation.* (Gunawardena and LaPointe.2003:185)

Skenario diskusi kelompok dengan cara membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok kecil untuk merespon kasus-kasus yang membantu mereka menerapkan teori dan konsep yang disajikan dalam kelas atau dalam pembacaan. Menurut Raleigh (2000) kegiatan diskusi kelompok dapat dialkukan aktivitas belajar seperti *Brainstorming*. Aktivitas ini merupakan aktivitas sebelum memulai kegiatan diskusi, di sini mahasiswa dapat menggunakan format diskusi online untuk melakukan brainstorming ide-ide tentang suatu topik. Kegiatan lain dapat berupa kegiatan bermain peran. Kegiatan ini dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil, masing-masing mahasiswa dapat mengasumsikan peran dan mengembangkan skenario sekitar isi materi pembelajaran. Kegiatan lain dapat berupa menanggapi posting dari mahasiswa lain atau kelompok lain.

Strategi untuk Memfasilitasi Diskusi Online dalam *Mastering Online Discussion Board Facilitation Resource Guide* ( 2009 ) disebutkan sebagai berikut.

- a) Berikan penjelasan kepada mahasiswa tentang persyaratan diskusi online, tenggan waktu, dan prosedur penilaian

- b) Menilai kualitas serta kuantitas posting online mahasiswa. Menggunakan rubrik akan memungkinkan mahasiswa untuk memiliki pedoman yang jelas tentang harapan Anda untuk kualitas posting mereka.
- c) Memberikan jadwal untuk mahasiswa dari tenggan waktu kapan diskusi mendatang. Berikan sebagai pemberitahuan sebanyak mungkin.
- d) Memberikan penjelasan cara bagi mahasiswa untuk posting. Pemahaman yang baik tentang cara posting dapat mengurangi frustrasi untuk menulis.
- e) Buatlah diri Anda terlihat dalam diskusi. Mahasiswa akan termotivasi dan semakin sering untuk aktif dalam diskusi jika mereka melihat Anda selalau ada dalam diskusi.
- f) Jangan biarkan salah mahasiswa untuk dominasi diskusi. Jika mahasiswa mendominasi diskusi, Anda dapat meminta mereka untuk memperlambat sedikit.

Berdasarkan Mastering Online Discussion Board Facilitation Resource Guide (2009) dikatakan bahwa manfaat Menggunakan Forum Diskusi online antara lain meliputi:

- a) membangun suasana belajar melalui diskusi yang berbasis pada topic-topik mahan ajar
- b) memungkinkan peserta untuk melakukan refleksi yang mendalam dengan porsi waktu yang cukup berpikir dan menulis untuk menanggapi bahan diskusi
- c) memfasilitasi peserta untuk mempelajari presentasi orang lain/kelompok lain dan dapat menanggapi hasil presentasi orang lain/kelompok lain
- d) mamapu mengembangkan keterampilan berpikir & menulis bagi peserta diskusi online
- e) Memungkinkan peserta atau ahli lain memposting informasi dan mengajukan pertanyaan ataa menanggapi hasil karya orang/kelompok lain.

#### **b. Kerangka Berpikir**

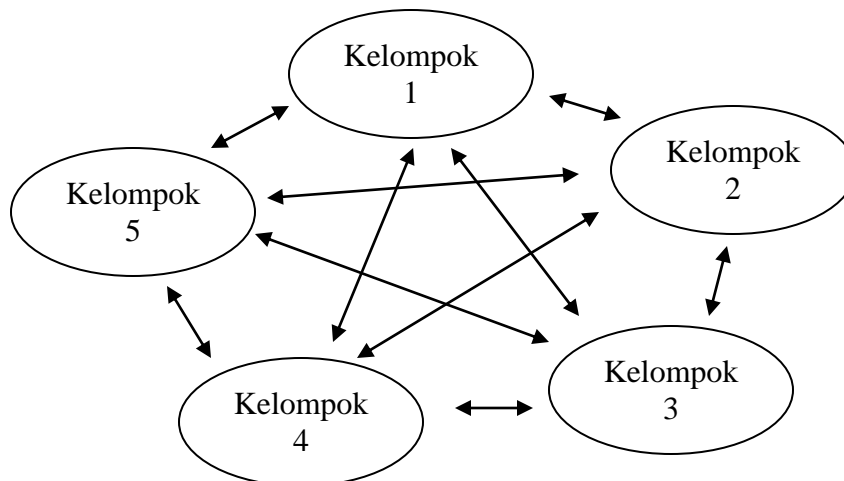
Fasilitas forum diskusi merupakan salah satu fasilitas yang kebermanfaatannya sangat memungkinkan untuk mengembangkan keaktifan dan interaksi dalam tutorial online. Pada umumnya kegiatan diskusi yang dilakukan oleh tutor masih bersifat satu model yaitu tutor memberikan permasalahan kemudian meminta peserta memberikan tanggapan secara estafet. Tutor memberiakan *feedback* juga secara estafet. Menurut hemat peneliti, model ini moderator diskusinya masih belum jelas. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan model diskusi yang dapat meningkatkan peran peserta dan meningkatkan partisipasi peserta. Salah satu model yang digagas untuk dikembangkan adalah perlu dikembangkan diskusi kelompok dengan setiap kelompok berfungsi sebagai moderator dan juga sebagai peserta pada kelompok lain.

### BAB 3 METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan desain forum diskusi secara *online* untuk meningkatkan partisipasi peserta tuton pada mata kuliah Research in English Language Teaching. (Research in ELT).

Berikut adalah skenario model diskusi antar kelompok dalam pembelajaran online





1. Mahasiswa dibagi dalam kelompok 5-7 kelompok.
2. Tutor menyediakan laman tutorial tiap kelompok
3. Setiap kelompok wajib melakukan presentasi berdasarkan materi yang ditugaskan oleh tutor di setiap laman tutorial masing-masing
4. Setiap kelompok wajib mengajukan pertanyaan diskusi sesuai dengan materi yang dipresentasikan
5. Setiap kelompok wajib menanggapi pertanyaan atau mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat terkait dengan materi
6. Tutor memberikan feedback untuk setiap kelompok

### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah pemanfaatan forum diskusi dalam tutorial online agar peserta aktif berpartisipasi dan meningkatkan interaksi baik antar peserta maupun dengan tutor.

### **3.3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini mahasiswa peserta tutor pada mata kuliah PBIS4401/Research in ELT pada semester 2014.2.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Observasi partisipasi, dilakukan dengan cara melibatkan diri dalam skenario pembelajaran *online* sebagai tutor tutor mata kuliah PBIS4401/Research in ELT dengan menerapkan model diskusi antar kelompok
- 2) Pemberian kuesioner tertutup untuk mendapatkan data tanggapan peserta terhadap diskusi online.
- 3) Memberikan kuesioner terbuka untuk mengkonfirmasi data hasil pengumpulan melalui kuesioner tertutup.

### **3.4. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil masa registrasi 2014.1 sebagai uji coba model dan semester 2014.2 implementasi model pada mata kuliah PBIS4401/Research in ELT. Tempat penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan bahasa Inggris FKIP-UT.

### **3.5. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif untuk menemukan efektifitas model diskusi kelompok secara online dalam meningkatkan partisipasi dan interaksi peserta tuton mata kuliah PBIS4401/Research in ELT. Prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

- a) Penyusunan Proposal
- b) Pengembangan kisi-kisi kuesioner dan format observasi, dan pedoman wawancara
- c) Mengembangkan instrument kuesioner dan format observasi, dan pedoman wawancara
- d) Mengembangkan model diskusi antar kelompok
- e) Melakukan Uji coba model diskusi kelompok secara online tahap I
- f) Melakukan refleksi dan perbaikan model berdasarkan hasil uji coba
- g) Menerapkan model
- h) Pengumpulan data hasil pengamatan
- i) Pengumpulan data melalui kuesioner tertutup dan terbuka
- j) Pengolahan data
- k) Pemaknaan data hasil pengolahan data
- l) Interpretasi hasil pengolahan data
- m) Penulisan Draf Laporan
- n) Seminar Hasil Penelitian

### **3.6. Analisis Data**

Data hasil kuesioner ditelaah dengan menghitung prosentase. Data yang dijarah melalui proses penenrapan model dan data hasil wawancara akan ditelaah dengan metode kualitatif. Sesuai dengan karakteristik pendekatan kualitatif, analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, berlangsung terus hingga penelitian ini selesai. Teknik analisis ini disebut analisis interaktif yang memiliki tiga komponen ialah kegiatan pengelompokan, kegiatan reduksi dan kegiatan pemaknaan sampai pada kesimpulan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

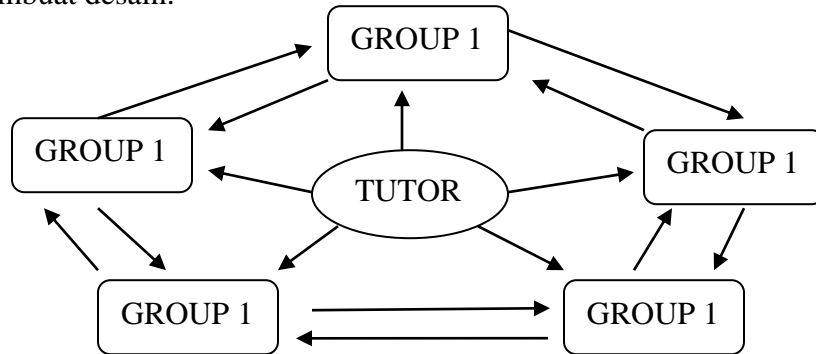
#### **A. Pengembangan Model Diskusi**

Metode diskusi sebagai metode belajar berkelompok, biasanya dilakukan dengan membahas satu topik yang menjadi perhatian umum di mana masing-masing anggota kelompok mempunyai kesempatan yang sama untuk bertanya atau memberikan pendapat. Berdasarkan hal tersebut diskusi kelompok dapat dikatakan sebagai metode partisipatif.

Forum diskusi kelompok berbasis jaringan komputer banyak dimanfaatkan sebagai media komunikasi dalam proses interaksi dalam pembelajaran jarak jauh. Tidak seperti dalam sistem pengajaran tradisional tatap muka dimana interaksi belajar mengajar dapat terjadi secara spontan, melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara langsung. Forum diskusi melalui jaringan komputer pada umumnya lebih reflektif, asynchronous dan terstruktur dan masih bersifat linier. Prinsip ini yang menjadi dasar pengembangan forum diskusi antar kelompok.

Proses pengembangan yang dilakukan dalam mengembangkan forum diskusi antar kelompok (FDAK) dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. membuat desain:



Desain disusun dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1). Aplikasi forum diskusi antar kelompok dibuatkan laman tersendiri dengan nama Diskusi kelompok mata kuliah Research in ELT
- 2). Pembagian waktunya sama dengan laman pada tutorial mata kuliah Research in ELT.
- 3). Tutor dapat membentuk group-group yang diinginkan
- 4). Alamat Aplikasi forum diskusi antar kelompok harus terhubung dengan laman tutorial mata kuliah Research in ELT

2. Mempersiapkan Pembuatan Desain

Mendesain prototype model diskusi antar kelompok dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) mempelajari skenario forum diskusi yang sudah ada
- 2) membuat skenario forum diskusi yang selama ini diperuntukkan pada satu kelas digunakan untuk satu kelompok 1
- 3) membuat skenario yang sama untuk kelompok 2
- 4) membuat skenario yang sama untuk kelompok 3
- 5) membuat skenario yang sama untuk kelompok 4
- 6) membuat skenario yang sama untuk kelompok 5

3. Membuat Anggota Kelompok Tiap - Tiap Kelompok

Pada minggu ke dua tutor mengumumkan pembagian kelompok, pada saat itu yang terdaftar sebagai peserta Tutorial ada 38 peserta, sehingga oleh tutor dibuat 5 kelompok dengan masing Otakan antara 6-7 peserta. Dalam upaya agar tidak terjadi penumpukan di salah satu kelompok maka Tutor mengumumkan kepada mahasiswa agar setiap bergabung dalam kelompok untuk memberitahu kepada tutor.

**B. Hasil Pengembangan Aplikasi Forum Diskusi Antar Kelompok:**

Dalam pembelajaran online, forum diskusi yang berisi pertanyaan, posting, dan tanggapan merupakan sumber pembelajaran. Meskipun kegiatan membaca inisiasi yang berupa makalah, buku, dan menyelesaikan kuis merupakan komponen khas pembelajaran online, menciptakan pintu gerbang pembelajaran yang lebih interaktif dapat terjadi dalam forum diskusi. Forum diskusi mampu memberikan ruang bagi mahasiswa dan dosen untuk mengekspresikan pertanyaan, pendapat, saran, sanggahan dan comment lainnya terkait dengan materi pembelajaran dalam pembelajaran online.

Applikasi diskusi antar kelompok ini dikembangkan menyerupai aplikasi pada tutorial mata kuliah. Perbedaannya terletak pada menu yang tersedia. Jika dalam tutorial mata kuliah terdapat berbagai menu yang dapat dilakukan oleh tutor, maka dalam aplikasi diskusi antar kelompok ini hanya ada satu menu yaitu forum diskusi. Nama forum ini muncul sejajar dengan nama matakuliah, sehingga mahasiswa dapat berpartisipasi dalam diskusi kelompok tersebut. Isi menu dalam diskusi kelompok tersebut adalah menu kelompok yaitu dinamakan group 1, group 2, group 3, group 4 dan group 5. Dalam setiap group mahasiswa dapat memposting hasil pembuatan makalah.

Gambar 1: Nama Aplikasi forum diskusi antar kelompok dalam laman Tutorial mata kuliah Research in ELT



Gambar 2: Laman Aplikasi forum diskusi antar kelompok



### C. Melakukan uji coba hasil pengembangan aplikasi diskusi antar kelompok pada perkuliahan 2014.1.

Ujicoba desain aplikasi diskusi antar kelompok dilakukan pada saat tutorial diperkenalkan pada tanggal 10 Maret pada tutorial minggu ke 2. Mahasiswa diperkenankan untuk berlatih mengakses aplikasi diskusi antar kelompok yang terbagi dalam grup 1 sampai grup 5.

Gambar 3: Pembagian tugas kelompok

Tugas Diskusi Kelompok.

Bacalah tugas berikut, diskusikan dalam kelompok dan presentasikan. Kemudian berikan komentar pada presentasi kelompok lain.

Penelitian dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat dilakukan dengan penelitian tindakan kelas dan penelitian kelas. Penelitian tindakan kelas digunakan untuk melihat peningkatan kualitas pembelajaran dengan tindakan tertentu yang diasumsikan dapat mengatasi permasalahan yang ada. Desain penelitian tindakan kelas menggunakan tahapan dalam bentuk siklus tindakan. Berbeda dengan penelitian kelas yang dapat dilakukan dengan berbagai metode seperti penelitian eksperimen, penelitian dengan *stimulated recall*, *survey*, *interaction analysis*.

Coba baca di modul lalu lengkapilah tabel berikut untuk memudahkan pemahaman Anda.

	PTK	Stimulated Recall	Quasi experiment	Interaction analysis	survey
Tujuan penelitian					

Hasil ujicoba pada kegiatan perkuliahan 2014.1

Data yang akses diskusi model linier yang ada dalam laman tutorial mata kuliah research in ELT adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Mahasiswa yang akses dalam diskusi

<b>Tugas Diskusi Minggu Ke</b>	<b>Jumlah yang akses</b>	<b>Isi posting</b>
1	25	Presentasi, pertanyaan dan komplain tentang tidak bisa akses ke Diskusi kelompok,
3	18	Menjawab pertanyaan
6	5	Menjawab pertanyaan

#### **D. Implementasi Forum Diskusi Antar Kelompok**

##### **1) Pelaksanaan I: Minggu 1 Tutorial Online (tanggal 1 – 7 September )**

Ujicoba tahap 2 dilakukan pada pelaksanaan Tuton 2014.2. Langkah-langkah yang dilakukan pada persiapan adalah membagi peserta tuton Mata kuliah Research in ELT kedalam 5 kelompok. Diumumkan pada laman tutorial mata kuliah Reserach in ELT pada tanggal 1- 7 sepetember. Kemudian meminta setiap kelompok untuk mencoba aplikasi diskusi antar kelompok. Gambar .... menggambarkan bentuk penugasan pada saat menggu pertama tutorial.

Langkah awal yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan adalah membentuk kelompok. Prosedur pembentukan kelompok dilakukan dengan cara mengambil secara acak dari sejumlah mahasiswa yang telah terdaftar. Pembentukan kelompok ini dilakukan pada tutorial minggu ke 2. Yaitu pada tanggal 1 September – 7 September. Mahasiswa dibagi kedalam 5 kelompok. Pada halaman tutorial pada forum berita ditampilkan nama-nama mahsiswa pada setiap kelompok.

Untuk mengawali diskusi antar kelompok, tutor mempersilakan mahasiswa untuk memulai mengakses "Diskusi kelompok matakuliah Research in ELT"

Berikut Pembagian kelompok diskusi seperti terlihat pada gambar 2

Bambar 4. Ilustrasi pembagian kelompokk dan penugasan dalam pelaksanaan diskusi kelompok.

Untuk mengawali diskusi kelompok, silakan mulai mengakses "Diskusi kelompok matakuliah Research in ELT"  
Berikut Pembagian kelompok diskusi:

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5
Wibawati	Made Ngurah Ary	Felicia Ester	Maria Natalia Hoar Bria	Dewi Irmawati
Saepul Hidayat, A.Md	Ilka Mais Seputri	Fauziah Eryani	Melody	Juliani Nurhayati
Andri Sutrajat	Sulistiyowati	Yuli Ristianti	M Widodo	Deriah Lasmawati
Dwi Putri Prastiwi	Paulina Siu	Santi	Riki Mulyana	Lifa Muzdzalifah
Septina Nur Iswanti	Sindy Frinalia	Wresni Pujiyati	Ratih Kencana Putri	Daroni
Nia Kurniawati 018270229	Akhmad Sodik	Imelda Liliyanti	Nurlaelawati	Dian Mega Puji Rahayu
Desi Ratna Sari	Tamyis			

 INISIASI 1

 Diskusi kelompok

 Silakan klik di sini untuk ikut diskusi kelompok

Respon mahasiswa terhadap pelaksanaan diskusi kelompok ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2: Aktivasi mahasiswa dalam diskusi kelompok:**

Nama Group	Jumlah Mahasiswa yang akses	Isi posting
Group 1	5	Meminta bantuan untuk menjadi kelompok, demo
Group 2	3	Poting presentasi tentang kuesioner posting tentang presentasi observasi dan ditanggapi 3 orang
Group 3	1	Presentasi interview. Ditanggapi oleh 2 mahasiswa dari kelompok lain
Group 4	2	Poting presentasi tentang kuesioner - posting tentang presentasi observasi
Group 5	1	Presentasi tentang : production task, ditanggapi 2 orang

Pada minggu pertama ini menunjukkan bahwa pemahaman pada setiap kelompok sudah ada, namun belum semua anggota melakukan pertanyaan kepada kelompok lain. Artinya setia anggota kelompok belum membuka group lain untuk membaca dan memberikan komentar atas presentasi yang ditampilkan pada tiap group.

## 2) Pelaksanaan ke II tanggal 8 September – 15 September

Dalam pelaksanaan diskusi kelompok minggu ke 3 ini tutor memberikan pengumuman kepada peserta/anggota kelompok yang belum bias akses. "Cara lain ntuk ikut diskusi kelompok, silakan



klik "Diskusi kelompok Mata kuliah Research in ELT" dibawah kata-kata 'Kelas mata kuliah yang saya ikuti'. Posisi ada di kolom samping kiri. Silakan coba dan kerjakan tugas itu. Lihat gambar Bambar 5: lokasi Laman Diskusi Kelompok



**Tabel 3:Mahasiswa yang aktif dalam dsikusi antar kelompok:**

<b>Nama Group</b>	<b>Jumlah Mahasiswa yang akses</b>	<b>Isi posting</b>
Group 1	2	Posting presentasi
Group 2	1	Posting Presentasi
Group 3	2	Posting Presentasi
Group 4	-	-
Group 5	1	Posting Presentasi

### 3) Pelaksanaan ke III tanggal 15 September – 21 September

Tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. memperbaiki tindakan pada siklus 1, mahasiswa yang belum memahami pelaksanaan diskusi kelompok diberikan pengumuman pada laman tutorial mata kuliah Research in ELT

b. Perintah yang diberikan: “Silakan klik menu "Diskusi Kelompok Mata Kuliah Research in ELT" di kolom sebelah kiri. lalu klik sesuai groupnya masing-masing. Jika ingin mengajukan pertanyaan pada grup lain silakan klik group tersebut dan berikan pertanyaan atau komentar terhadap presentasi group tersebut. Tugas diskusi antar kelompok pada minggu ke 3 adalah sebagai berikut.

Pada diskusi kelompok minggu ke 2 masih belum berjalan sesuai yang diharapkan. Belum semua kelompok menampilkan presentasi. Pada minggu ke 3 ini diharapkan setiap kelompok menampilkan presentasi sesuai dengan tugas kelompoknya. ( Lihat: Tugas kelompok ). Presentasi harap diupload pada kotak yang berisi dengan mengklik kata-kata "**Tambah topik diskusi baru**". Pada kolom bagian bawah diperuntukan bagi kelompok lain mengajukan pertanyaan, komentar atau klarifikasi terhadap presentasi group. Bagi yang belum mendapatkan kelompok silakan langsung memilih sendiri kelompoknya.

Gambar 6. Laman Tutorial MK Research in ELT minggu ke 3

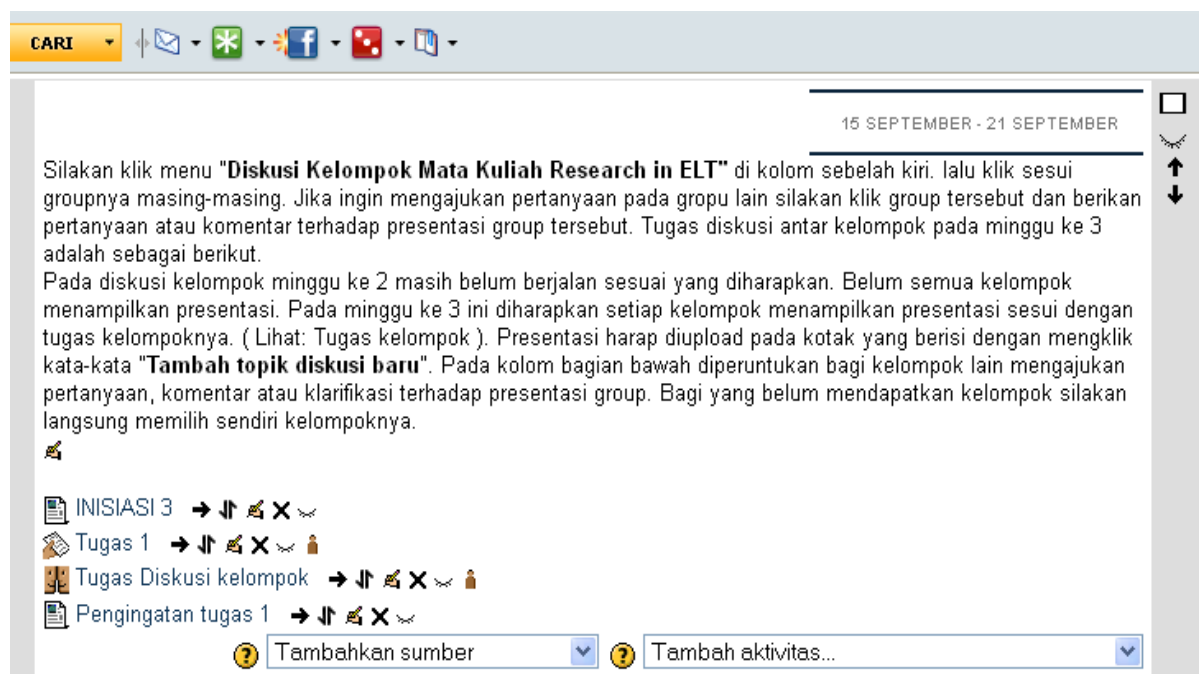


Table 4: Mahasiswa yang aktif dalam dsikusi antar kelompok:

Nama Group	Jumlah Mahasiswa yang akses	Isi posting
Group 1	4	Menjawab pertanyaan bahan diskusi
Group 2	1	Menjawab pertanyaan bahan diskusi
Group 3	1	Menjawab pertanyaan bahan diskusi
Group 4	-	-

Group 5	1	Menjawab pertanyaan bahan diskusi
---------	---	-----------------------------------

#### 4) Pelaksanaan ke IV tanggal 29 September – 5 Oktober

Diskusi antar kelompok masih belum berjalan dengan baik. Tutor kemali meminta setiap anggota kelompok untuk mengklik "**Diskusi kelompok Mata kuliah Research in ELT**" dibawah "**TUTON YANG SAYA IKUTI**" pada kolom sebelah kiri. Seperti diskusi sebelumnya, tiap kelompok diwajibkan mengupload pemaparan tugasnya. Kelompok lain menanggapi, dan mengajukan pertanyaan.

**Tabel 5: Mahasiswa yang dalam dsikusi antar kelompok:**

Nama Group	Jumlah Mahasiswa yang akses	Isi akses
Group 1	1	Posting yang isinya: Menjawab pertanyaan bahan diskusi
Group 2	-	-
Group 3	1	Posting jawaban
Group 4	1	Posting jawaban
Group 5	1	Posting jawaban

#### 5) Pelaksanaan ke V tanggal 6 Oktober – 12 Oktober

Pada implementasi diskusi antar kelompok pada tahap ke V ini tutor tuton memberikan tugas yang harus dijawab oleh setiap anggota dalam kelompok. Tiap kelompok juga diwajibkan mengomentari jawaban kelompok lain.

Gambar 7. Tugas diskusi antar kelompok



**Tabel 1: Mahasiswa yang aktif dalam dsikusi antar kelompok:**

Nama Group	Jumlah Mahasiswa yang akses	Isi akses
Group 1	2	Posting yang isinya Menjawab pertanyaan bahan diskusi
Group 2	-	-

Group 3	-	-
Group 4	1	Posting yang isinya menjawab pertanyaan bahan diskusi
Group 5	-	

## B. Hasil survey tentang Persepsi Mahasiswa Terhadap Forum Diskusi Antar Kelompok

Tabel 1. Profil Peserta Tutor Research in ELT:

No.	Jumlah peserta yang terdaftar dalam tutorial Research in ELT 2014.2	106
1	Peserta yang mengakses tutorial	73
2	Peserta diskusi aktif	25
3	Yang mengisi akngket	42

Setelah mahasiswa terlibat dalam pelaksanaan forum diskusi antar kelompok mahasiswa tentu memiliki kesan terhadap forum ini.

- a) persepsi mahasiswa terhadap FDAK
- b) aktivitas dalam Forum Diskusi Antar Kelompok
- c) interaksi Dalam Kelompok
- d) partisipasi dalam kelompok:
- e) komunikasi Dalam Kelompok
- f) materi Diskusi Kelompok
- g) presentasi Diskusi Kelompok
- h) peningkatan Partisipasi Diskusi Kelompok
- i) kualitas interaksi dalam Diskusi Kelompok

Hasil tanggapan mahasiswa terhadap aplikasi Aplikasi Forum Diskuis Kelompok dalam tutorial Mata kuliah Research in ELT menunjukkan tanggapan yang signifikan terhadap keberadaan Aplikasi Forum Diskuis Kelompok. Dari aspek peningkatan interaksi responden yang sangat setuju ada 42,31% dan yang setuju ada 46,15%. (Lihat table 1) Namun mereka masih beranggapan bahwa aplikasi ini masih perlu sosialisasi dengan baik, terbukti yang sangat setuju ada 53,85 dan yang setuju ada 42,31. Hal ini perlu dilakukan karena tanpa adanya sosialisasi terlebih dahulu peserta akan terjebak dalam kesulitan terutama dari aspek teknis. Sehingga hal ini akan dapat mengurangi kualitas isi interaksi dalam diskusi kelompok maupun antar kelompok. Seperti dikatakn oleh salah satu responden “*Diskusi antar kelompok merupakan cara yang bagus untuk menarik minat para mahasiswa dalam berperan aktif mengikuti diskusi ataupun pemahaman terhadap materi namun diperlukan sosialisasi lebih mengenai diskusi antar*

kelompok ini. Terimakasih” Jadi sosialisasi yang dilakukan pada satu minggu sebelum tutorial masih belum cukup.

**Tabel 1: Persepsi Mahasiswa terhadap Aplikasi Forum Diskusi antar kelompok**

<b>N0</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Tidak Menjawab</b>	<b>Tidak Setuju</b>	<b>Kurang setuju</b>	<b>Setuju</b>	<b>Sangat Setuju</b>
1	Forum diskusi kelompok sangat bagus dapat meningkatkan interaksi antar mahasiswa dalam tutorial online	3,85	0,00	7,69	46,15	42,31
2	Forum diskusi antar kelompok bagus tetapi perlu sosialisasi mengenai prosedur dengan baik	3,85	0,00	0,00	42,31	53,85
3	Forum diskusi antar kelompok sulit dan membikin bingung saya	3,85	15,38	30,77	42,31	6,79

### **B. Persepsi mahasiswa terhadap aktivitas dalam Forum Diskusi Antar kelompok**

Responden yang menyatakan bahwa aktivitas melalui diskusi antar kelompok ini sangat bagus ada 61,54 % . Hal ini berarti bahwa responden cukup tertarik untuk berperan aktif dalam diskusi.

**Tabel 2: Persepsi mahasiswa terhadap aktivitas yang dilaksanakan dalam diskusi antar kelompok**

<b>No.</b>		<b>Tidak menjawab</b>	<b>Tidak Setuju</b>	<b>Kurang setuju</b>	<b>Setuju</b>	<b>Sangat Setuju</b>
<b>1</b>	Saya merasakan bahwa aktivitas melalui diskusi antar kelompok ini sangat bagus	7,69	0,00	30,77	42,31	19,23
<b>2</b>	Saya merasa melakukan aktivitas yang terbaik dalam diskusi kelompok	7,69	3,85	30,77	53,85	3,85
<b>3</b>	Saya merasa puas dengan aktivitas yang saya lakukan dalam diskusi kelompok	7,6	11,54	38,46	30,77	11,54

### **Interaksi Dalam Kelompok**

Keterlibatan mahasiswa dalam forum diskusi antar kelompok menunjukkan bahwa setiap anggota belum aktif terlibat dalam diskusi antar anggota. Hanya ada 50% yang menyatakan bahwa tidak melakukan komunikasi dengan anggota dalam kelompoknya dalam membahas bahan presentasi yang akan diunggah sebagai hasil kerja kelompok.

**Tabel 3: Persepsi Mahasiswa Terhadap Keterlibatan dalam Interaksi Kelompok**

No.		Tidak menjawab	Tidak Setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya memahami tugas yang harus dilakukan di kelompok saya	7.69	0,00	53,85	26,92	11,54
2	Saya tidak memahami cara diskusi dalam kelompok saya	7.69	7.69	30,77	53,85	0
3	Saya tidak melakukan komunikasi dengan anggota dalam kelompok saya	7.69	3,85	34.62	50,00	3,85
4	Dalam kelompok saya belum terjadi diskusi untuk membahas bahan presentasi	7.69	7.69	34.62	42.31	7.69

### Partisipasi dalam kelompok

Keterlibatan mahasiswa dalam berpartisipasi dalam kelompok masih cukup rendah, yang menyatakan tidak setuju bahwa mahasiswa tidak melakukan apapun ada 67,70%. Ini berarti bahwa 67% peserta diskusi mayoritas belum berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Namun jika dibandingkan dengan keaktifan dalam diskusi hanya ada 38,46% yang aktif. Sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa masih belum aktif. Respon mahasiswa yang tidak aktif tergambar dalam pernyataan berikut: "Sejujurnya, dari sejak awal, forum diskusi ini membingungkan saya. Oleh karena itulah, saya jadi tidak tahu apa yang harus saya lakukan mengingat kegiatan dalam modul ini tidak seperti yang lainnya." Berdasarkan jawaban ini sebagai mahasiswa belum memahami cara berdiskusi antar kelompok.

Tabel 4: Persepsi mahasiswa terhadap Partisipasi Dalam Kelompok

No.		Tidak menjawab	Tidak Setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya tidak melakukan apapun dalam kelompok saya	26.92	23,08	34.62	11.54	3.85
2	Saya aktif membuat presentasi dalam kelompok	34.62	7.69	38.46	38.46	0,00
3	Saya mengajukan pertanyaan pada kelompok lain	38.46	0,00	23,08	38.46	0,00

### Komunikasi Dalam Kelompok

Komunikasi secara online berkembang sangat populer baik dalam hal jaringan sosial maupun dalam jaringan pembelajaran. Salah satu cara komunikasi secara online dilakukan melalui blackboard. Pada forum diskusi antar kelompok ini ternyata 61,53% mahasiswa belum merasa

adanya kemudahan dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan anggota ataupun dengan kelompok lain.

Tabel 5: Persepsi Mahasiswa Terhadap Komunikasi Dalam Kelompok

No.	Indikator	Tidak menjawab	Tidak Setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya merasakan kemudahan dalam berkomunikasi melalui diskusi dalam kelompok maupun	7.69	19.23	42.31	23.08	7.69
2	Komunikasi antar kelompok bisa terjalin dengan baik	7.69	7.69	30.77	38.46	15.38

### Materi Diskusi Kelompok

Materi dalam diskusi dapat dikatakan mudah hanya 57,69 % yang menyatakan mudah. Namun mahasiswa hanya setuju mudah menjawab materi diskusi 57,7%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa materi diskusi mudah dipahami akan tetapi sulit menjawabnya.

Tabel 6: Persepsi Mahasiswa Terhadap Materi Diskusi Kelompok

No.		Tidak menjawab	Tidak Setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Mudah dipahami	7.69	00,00	34.62	42.31	15.38
2	Mudah menjawabnya	7.69	3.85	53.85	26.92	7.69

### Presentasi Diskusi Kelompok

Kerjasama dalam group belum berjalan dengan baik. Mahasiswa yang menjawab setuju bahwa kelompoknya mengunggah presentasi berdasarkan hasil diskusi kelompok hanya 26,92%. Sedangkan yang belum mengunggah berdasarkan hasil diskusi kelompok terdapat 65,38%. Dengan data ini diskusi dalam group belum berjalan dengan baik.

Tabel 7: Persepsi Mahasiswa terhadap Presentasi Diskusi Kelompok

No.		Tidak menjawab	Tidak Setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Kelompok saya mengunggah presentasi dalam group berdasarkan hasil diskusi kelompok	7.69	19.23	46.15	26.92	0,00
2	Kelompok saya mengunggah presentasi oleh salah satu anggota secara sukarela	7.69	7.69	38.46	38.46	7.69

### Peningkatan Partisipasi dalam Diskusi Kelompok

Keyakinan mahasiswa terhadap FDAK belum menunjukkan respon yang positif, terbukti ada 69,23 yang menyatakan setuju dan sangat setuju. Jika kita bandingkan dengan yang tidak setuju ada 23,08 %.

Tabel 8: Persepsi Mahasiswa terhadap Peningkatan Partisipasi dalam Diskusi Kelompok

No.		Tidak menjawab	Tidak Setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat Setuju
<b>Peningkatan Partisipasi Diskusi Kelompok</b>						
1	Diskusi kelompok yang dilanjutkan dengan diskusi antar kelompok dapat meningkatkan partisipasi peserta	7.69	3.85	19.23	50.00	19.23

#### **Kualitas interaksi dalam Diskusi Kelompok:**

Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap kualitas Interaksi dalam forum diskusi antar kelompok mampu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi modul ada 76,93%. Ini berarti pada dasarnya mahasiswa telah menilai bahwa interaksi dalam diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman materi modul. Tabel

Tabel 9: Persepsi Mahasiswa terhadap Kualitas interaksi dalam Diskusi Kelompok

No.		Tidak menjawab	Tidak Setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat Setuju
<b>Kualitas interaksi dalam Diskusi Kelompok</b>						
1	Interaksi dalam diskusi kelompok mampu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi modul	7.69	3.85	3.85	73.08	3.85
2	Forum diskusi kelompok sangat bagus dapat meningkatkan interaksi antar mahasiswa dalam tutorial online	7.69	3.85	3.85	73.08	11.54
3	Forum diskusi antar kelompok bagus tetapi perlu sosialisasi mengenai prosedur dengan baik	3.85	3.85	3.85	46.15	42.31
4	Forum diskusi antar kelompok sulit dan membikin bingung saya	7.69	7.69	26.92	42.31	15.38

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan:**



- c. Forum diskusi antar kelompok memungkinkan untuk dilaksanakan pada proses tutorial mata kuliah secara online.
- d. Setiap kelompok menampilkan presentasi dan mengajukan permasalahan yang dapat ditanggapi oleh kelompok lain. Sehingga dalam setiap diskusi topik yang dibahas akan lebih bervariasi dan setiap kelompok aktif memberikan tanggapan dan juga aktif mengomentari tanggapan kelompok lain atas presentasinya.
- e. Materi yang dibahas dapat mencakup tataran materi yang lebih luas
- f. Skenario ini jika dikelola dengan baik dapat meningkatkan interkasi dalam tutorial online
- g. Kendala yang muncul adalah kendala klasik dimana sebagian peserta tidak bias akses karena tidak memiliki password masuk pada aplikasi forum diskusi antar kelompok.
- h. Karena model baru tingkat partisipasi masih terbatas, sehingga memerlukan proses sosialisasi yang lebih intensif

Saran:

- a. Aplikasi forum diskusi kelompok dapat dikembangkan di setiap mata kuliah dengan model link, jika tanpa link peserta masih harus bikin password baru dan ini menyulitkan tutor.
- b. Mahasiswa harus diberi password jika aplikasi tersebut dibuat dalam laman baru

## **K. DAFTAR PUSTAKA**

Clark. Ruth Colven & Richard E. Mayer. 2002. e-learning and the science of instruction. San Francisco. Pfeiffer an Inprint of Wiley.

Loncke. F.T; Dudding.C.C; Kim.J (2009) The Use of Online Discussion Forums for Ethics Training. CONTEMPORARY ISSUES IN COMMUNICATION SCIENCE AND DISORDERS Volume 36 • 57–62 • Spring 2009 © NSSLHA.  
<http://www.asha.org/uploadedFiles/asha/publications/cicsd/2009STheUseofOnlineDiscussionForums>.

*Gunawardena and K.LaPointe.2003. Planning & Management In Distance Education Edited By Santosh Panda : London and Sterling, VA*

Mastering Online Discussion Board Facilitation Resource Guide Copyright 2009  
<http://www.edutopia.org/pdfs/stw/edutopia-onlinelearning-mastering-online-discussion-board-facilitation>

- Oren A, Mioduser D., and Nachmias.R. (2002) The Development of Social Climate in Virtual Learning Discussion Groups. *The International review of Research in Open and Distance Learning*. Volume 3 no.1. April – 2002.
- Raleigh D. (2000) Keys to Facilitating Successful Online Discussions. Vol. 7, No. 3: November 15, 2000 . Coordinator of Technical Training and Instructional Technology, Media Development Center, University of Wisconsin-Eau Claire.  
<http://www.uwsa.edu/ttt/raleigh.htm>
- Richards. Jack C & Willy A. Renandya. 2002. *Methodology in Language Teaching*. United Kingdom. Cambridge University Press.
- Simonson, M., Smaldino, S., Albright, M., & Zvacek, S. (2012). *Teaching and Learning at a Distance: Foundations of Distance Education*. 5th ed. Boston: Pearson.
- Sunu Dwi Antoro. 2007. *Pembaharuan dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Modul 8. Jakarta. Universitas Terbuka
- Teeler. Dede & Peta Gray. 2000. *How to Use Internet in ELT*. Malaysia. Longman
- Weller. Martin. 2002. *Delivering learning on the net*. London. Stylus Publishing Inc. 22883 Quicksilver Drive Sterling VA 20166-2012. USA.